

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pra-rancangan pabrik etil asetat dari asam asetat dan etanol dengan kapasitas 60.000 , dapat diambil kesimpulan secara garis besarnya, yaitu:

1. Pabrik etil asetat dengan kapasitas 60.000 ini membutuhkan 122.758,27 Ton asam asetat yang berasal PT. Wisma Unggul Indah Cahaya – Jakarta Selatan, 31.681,90 etanol yang berasal dari PT. Indonesia Etanol Industri – Lampung Tengah, dan 22.159,21 asam sulfat yang berasal dari PT. Timuraya Tunggal - Karawang. Pabrik etil asetat ini akan didirikan di Kota Cilegon, Banten.
2. Dari hasil studi kelayakan pabrik melalui evaluasi ekonomi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - Fixed Capital Investment : \$ 98,151,457.97
 - Manufacturing Cost : \$ 151,207,740.26
 - Working Capital : \$ 65,135,175.90
 - General Expense : \$ 38,937,341.47
 - POS sebelum pajak : 16.42 %
 - POS setelah pajak : 12.32 %
 - ROI sebelum pajak : 38.06 %
 - ROI setelah pajak : 28.55 %
 - POT sebelum pajak : 2,17 tahun
 - POT setelah pajak : 2,74 tahun
 - Break Even Point (BEP) : 40.16 %
 - Shutdown Point (SDP) : 29.87 %

Berdasarkan data kelayakan rata-rata saat ini, Sehingga hasil evaluasi ekonomi Pabrik Etil Asetat dari Asam Asetat dan etanol dengan kapasitas 60.000 diatas dapat dikatakan layak untuk dikaji lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan Etil Asetat di dalam negeri